

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa, karena melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara tertulis dengan baik dan terstruktur.

Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis siswa di kelas II sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kalimat sederhana, kurang mampu mengembangkan ide menjadi sebuah cerita, serta terbatasnya kosakata yang dimiliki. Selain itu, siswa juga cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis karena metode yang digunakan kurang menarik.

Berdasarkan hasil Pra-observasi awal di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Sintang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis, seperti belum mampu menyusun kalimat dengan baik, kurang memahami urutan cerita, serta masih sering melakukan kesalahan dalam penulisan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yaitu media gambar seri yang dapat membantu siswa memahami urutan peristiwa serta memudahkan mereka dalam mengembangkan ide secara runtut.

Oleh karena itu, penggunaan media gambar seri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II di SDN 29 Nenak Tembulan Sintang. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa melalui Media Gambar Seri di Kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Sintang”.

B. Fokus Penelitian

”.Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:“Upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui media gambar seni pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan, Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026.”

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri bisa meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa setelah diterapkan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui media gambar seni pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan, Sintang. Selanjutnya, tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa setelah diterapkan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana di kelas II SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian mengenai penggunaan media gambar seni sebagai alternatif media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas rendah.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan melalui penggunaan media gambar seni, siswa dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah menuangkan ide, serta mampu meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan alternatif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat, kreatif, dan menarik untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia

serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penerapan media pembelajaran yang inovatif.

d. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Bagi lembaga khususnya STKIP Persada Khatulistiwa Sintang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan referensi di perpustakaan, yang dapat dijadikan contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

e. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti secara pribadi peneliti ini bermanfaat sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian dan menuliskan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

F. Definisi Istilah

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis adalah keterampilan mengungkapkan ide dan gagasan secara tertulis dengan bahasa yang jelas dan runtut.

Indikator meliputi:

- a. kemampuan menyusun kalimat sederhana, keterpaduan antar kalimat
- b. penggunaan kosakata yang tepat, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kesesuaian isi tulisan dengan urutan gambar seri.

2. Gambar Seri

Gambar seri adalah media pembelajaran berupa rangkaian gambar yang disusun secara berurutan dan saling berkaitan sehingga

membentuk suatu cerita. Media gambar seri digunakan untuk membantu siswa memahami alur cerita dan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide untuk menulis secara sistematis.

Gambar seri memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari gambar tunggal. Gambar seri terdiri atas beberapa gambar yang disusun secara berurutan dan saling berkaitan sehingga membentuk suatu alur cerita yang utuh. Setiap gambar menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian tertentu yang dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita tertulis. Selain itu, gambar seri bersifat konkret dan visual sehingga dapat membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah sebelum menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Gambar seri memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan penyajiannya, gambar seri dapat berupa gambar yang disusun secara berurutan maupun gambar yang disajikan secara acak dan perlu disusun kembali oleh siswa. Selain itu, berdasarkan isinya, gambar seri dapat berupa gambar yang menggambarkan aktivitas sehari-hari maupun cerita imajinatif. Pemilihan jenis gambar seri dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan siswa agar dapat membantu mereka mengembangkan ide dalam menulis secara optimal.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil

pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa (language competence) yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik juga diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar, agar peserta didik dapat meneladaninya.

Suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita sebagai umat manusia dengan

makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak. Dalam komunikasi yang lancar, proses perubahan dari pembicara menjadi penyimak maupun dari penyimak menjadi pembicara terjadi begitu cepat, terasa sebagai suatu peristiwa biasa dan wajar.

Oleh sebab itu, pengertian bahasa ditinjau dari dua segi, yakni segi teknis dan segi praktis. Pengertian bahasa secara teknis adalah seperangkat ujaran yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Dari pengertian secara praktis ini dapat kita ketahui bahwa bahasa dalam hal ini mempunyai dua aspek, yaitu aspek sistem (lambang) bunyi dan aspek makna. Bahasa disebut sistem bunyi atau sistem lambang bunyi karena bunyi-bunyi bahasa yang kita dengar atau kita ucapkan itu sebenarnya bersistem atau memiliki keteraturan.

Dalam hal ini, istilah sistem bunyi hanya terdapat di dalam bahasa lisan, sedangkan di dalam bahasa tulis bahasa sistem bunyi itu digambarkan dengan lambang-lambang tertentu yang disebut huruf. Dengan demikian, bahasa selain dapat disebut sistem bunyi, juga disebut sistem lambang. Dari pemaparan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua

setelah bahasa Ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.